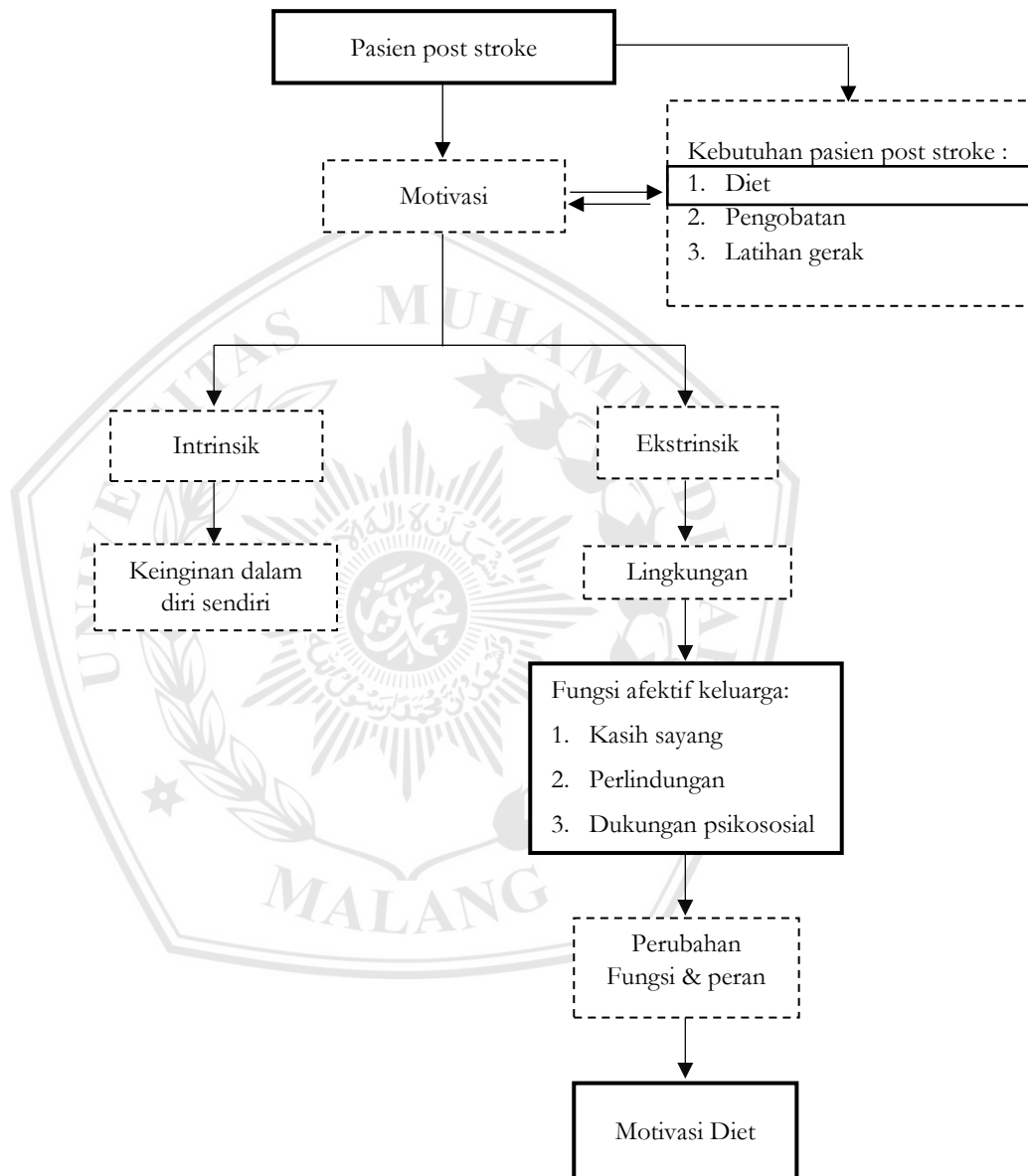


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan gambar :

: Variabel diteliti

: Variabel tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas, pasien post stroke memiliki kebutuhan khusus seperti diet. Untuk dapat mencapai diet yang optimal, maka seorang individu harus memiliki motivasi yang baik dimana terdapat 2 klasifikasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Djamarah (2002, dalam Candra, Harini & Sumirta, 2017) motivasi ekstrinsik sangat identik dengan kasih sayang, perlindungan, dan dukungan sosial yang mana baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan bagaimana fungsi afektif dalam suatu keluarga, dimana di dalam fungsi afektif keluarga juga terdapat kasih sayang, perlindungan serta dukungan psikososial (Friedman, 1998, dalam Harnilawati, 2013). Keidentikan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perubahan fungsi dan peran sebagai hasil dari komitmen, pola komunikasi dan resolusi konflik keluarga yang dipengaruhi oleh perubahan emosional (Kaakinen dkk, 2015).

Jadi dengan fungsi afektif keluarga yang baik, maka seorang individu akan memiliki motivasi yang tinggi sehingga dapat mencapai diet yang optimal.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat hubungan fungsi afektif keluarga dengan motivasi pasien post stroke di Rumah Sakit TK II Dr. Soepraun Malang.